

TEMA 3



1. Pengertian Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses 'mengapa' dan 'bagaimana' kejadian-kejadian alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya dapat terjadi. Suatu kejadian baik itu kejadian alam maupun kejadian sosial yang terjadi di sekitar kita, selalu memiliki hubungan sebab akibat dan proses.

2. Ciri-ciri Teks Eksplanasi

- 2.1 Informasi yang dimuat berdasarkan fakta (faktual).
- 2.2 Hal yang dibahas yaitu suatu fenomena yang bersifat keilmuan atau berhubungan dengan ilmu pengetahuan.
- 2.3 Sifatnya informatif dan tidak berusaha memengaruhi pembaca untuk percaya terhadap hal yang dibahas.
- 2.4 Menggunakan kata penanda urutan.
- 2.5 Fokus pada hal umum (generik), bukan partisipan manusia. Contoh: tsunami, banjir, gempa bumi, hujan, dan lainnya.

3. Struktur Teks Eksplanasi

3.1 Pernyataan Umum

Pernyataan umum berisi informasi singkat tentang apa yang akan dibicarakan/diinformasikan.

3.2 Urutan Sebab-Akibat

Pada bagian ini berisi perincian proses atau sebab terjadinya suatu fenomena yang juga mencakup akibat dan dampak yang ditimbulkan.

3.3 Interpretasi

Tanggapan penulis dalam menyikapi fenomena berupa pernyataan reflektif yang bersifat umum.

4. Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Sejarah

- 4.1 **Kata Kerja:** kata yang berfungsi menunjukkan aktivitas yang dilakukan oleh partisipan.
- 4.2 **Konjungsi:** Konjungsi yang digunakan menjelaskan hubungan sebab akibat dan hubungan kronologi terjadinya suatu fenomena. Misalnya, jika, bila, sehingga, sebelum, pertama, dan kemudian.
- 4.3 **Kopula:** Kata ini digunakan untuk menjelaskan definisi kata, istilah, atau konsep yang berkaitan dengan suatu fenomena. Misalnya, merupakan dalam kalimat Indonesia merupakan negara kepulauan.
- 4.4 **Keterangan Waktu:** Kata ini digunakan untuk menjelaskan waktu terjadinya suatu fenomena.
- 4.5 **Istilah Ilmiah:** Istilah ilmiah yang sesuai konteks kerap digunakan untuk memperjelas definisi, hubungan sebab akibat, ataupun kronologi terjadinya suatu fenomena.
- 4.6 **Kata Ganti Benda:** Subjek yang dijelaskan menggunakan kata ganti benda (nonpersona), seperti itu, ini, dan tersebut.

5. Mencari Kesimpulan dalam Teks

- 5.1 Mendengarkan dengan seksama isi informasi yang disampaikan
- 5.2 Menafsirkan pokok pembahasan
- 5.3 Menyeleksi dan menentukan pokok pikiran
- 5.4 Menulis kembali pokok pikiran dengan kalimat sendiri secara ringkas
- 5.5 Menyampaikan kembali isi informasi yang telah ditulis secara jelas dan runtut

6. Kosakata baku

Kosakata baku adalah kata-kata yang sesuai dengan kaidah yang dibakukan berupa pedoman ejaan, tata bahasa baku dan kamus umum, baik secara penulisan maupun pengucapan.

Contoh:

1. apotek
Apotek merupakan bahasa serapan dari Belanda, yaitu apothek.
Jadi, bentuk bakunya adalah APOTEK, sedangkan tidak bakunya adalah APOTIK.
2. Penulisan bulan, seperti Februari, November
Nama-nama bulan merupakan serapan dari kalender Masehi. Sehingga penulisannya sama persis, seperti Februari dan November. Bentuk tidak bakunya FEBRUARI dan NOPEMBER.
3. Penulisan kata penghubung
contoh yang baku : subjudul, pascasarjana, purnawirawan
contoh tidak baku : sub-judul, pasca sarjana, purna-wirawan.

